

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian pendidikan dan analisis tentang “Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Xi Sma N 2 Mranggen Demak” penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pendekatan rasional dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen yang mengikutinya. Komponen Pendekatan rasional adalah bagaimana membentuk peserta didik agar menjadi kritis akan sebuah permasalahan, dan lebih peka akan sebuah permasalahan. Usaha maksimal bagi pendidik dalam pendekatan rasional adalah dengan memberikan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama.

Dalam pembelajaran terjadi komunikasi aktif dua arah antara pendidik dan peserta didik, dimana peserta didik harus ditempatkan sebagai subjek yang mencari pengetahuan dan pendidik sebagai penuntun peserta didik mencari jalan menemukan pengetahuan. Sistem pembelajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik untuk berpikir, bagaimana peserta didik mengembangkan potensinya sehingga mampu menyusun pengetahuan sendiri dan selanjutnya mampu mengolah pengetahuannya tersebut menjadi pengetahuan yang tidak hanya diketahui dan difahami tetapi mampu diamalkan dalam kesehariannya.

2. Bahwa pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di Kelas XI SMA N 2 Mranggen Demak diwujudkan dalam beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran serta pendidikan dan peserta didik itu sendiri. Komponen-komponen tersebut dirancang agar dalam pelaksanaannya peserta didik lebih aktif dan partisipasif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang menekankan aktifitas peserta didik dalam kelas yang mana peserta didik dituntut aktif dalam belajar,

sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya aktif dan kreatif peserta didik.

Penerapan pendekatan rasional pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA N 2 Mranggen Demak berkisar pada pendidik dapat memanfaatkan dan memproduksi media pembelajaran, disamping itu juga pendidik dapat mengelola materi pembelajaran, terampil dalam pengelolaan kelas dalam waktu pembelajaran, namun dari itu semua pendidik harus tetap melakukan peningkatan kompetensi pendidik dalam pengelolaan kelas dan waktu agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dalam keadaan apapun. Selain itu kepala sekolah harus mendukung melalui kebijakan-kebijakan yang mendorong pendidik untuk bisa membudayakan penerapan pendekatan rasional ini melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang terus menerus dilakukan peserta didik agar lebih kritis terhadap materi yang diperolehnya dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

Mengingat pendekatan rasional yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar, mengembangkan potensi peserta didik, dan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Setelah selesainya penelitian ini dan untuk lebih meningkatkan citra lembaga SMA N 2 Mranggen Demak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, memberikan kebijakan yang mengacu kepada peningkatan kemampuan berpikir rasional peserta didik. Disamping itu juga memberikan penyuluhan terhadap pendidik-pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna perbaikan kedepannya dalam hal profesionalitas pendidik. Beberapa faktor tersebut mutlak harus dilakukan mengingat persaingan Lembaga pendidikan semakin pesat dengan berbagai kelebihannya masing-masing.
2. Pendidik, Pendekatan pembelajaran PAI yang telah diterapkan di Kelas XI SMA N 2 Mranggen Demak agar lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi dengan memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik,

sehingga terjadi kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan pembelajaran PAI yang akan dicapai peserta didik. Selain itu pemilihan metode dan alat bantu (media pembelajaran) yang digunakan menjadi penentu untuk memperjelas bahan pembelajaran yang dipelajari. Selain hal tersebut juga diperlukan adanya peningkatan profesionalitas pendidik PAI agar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik PAI terus bertambah dan berkembang mengikuti majunya dunia pendidikan. Sehingga dalam proses pembelajaran PAI pendidik mampu mengaktualisasikan situasi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

3. Peserta Didik, berawal dari salah satu pola pendidikan belum menyentuh substansi kebutuhan riil tantangan dalam era globalisasi, hanya menjadikan pendidikan berubah menjadi pemasangan daya kreatifitas setiap peserta didik. Maka dalam proses pembelajaran peserta didik harus secara aktif dalam pembelajaran sehingga akan menimbulkan suasana belajar partisipatif dan menjadi lebih hidup. Selain hal itu juga harus mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan dapat meningkatkan kreativitas pada diri peserta didik sendiri sehingga mampu membuat motivasi untuk belajar lebih tinggi.